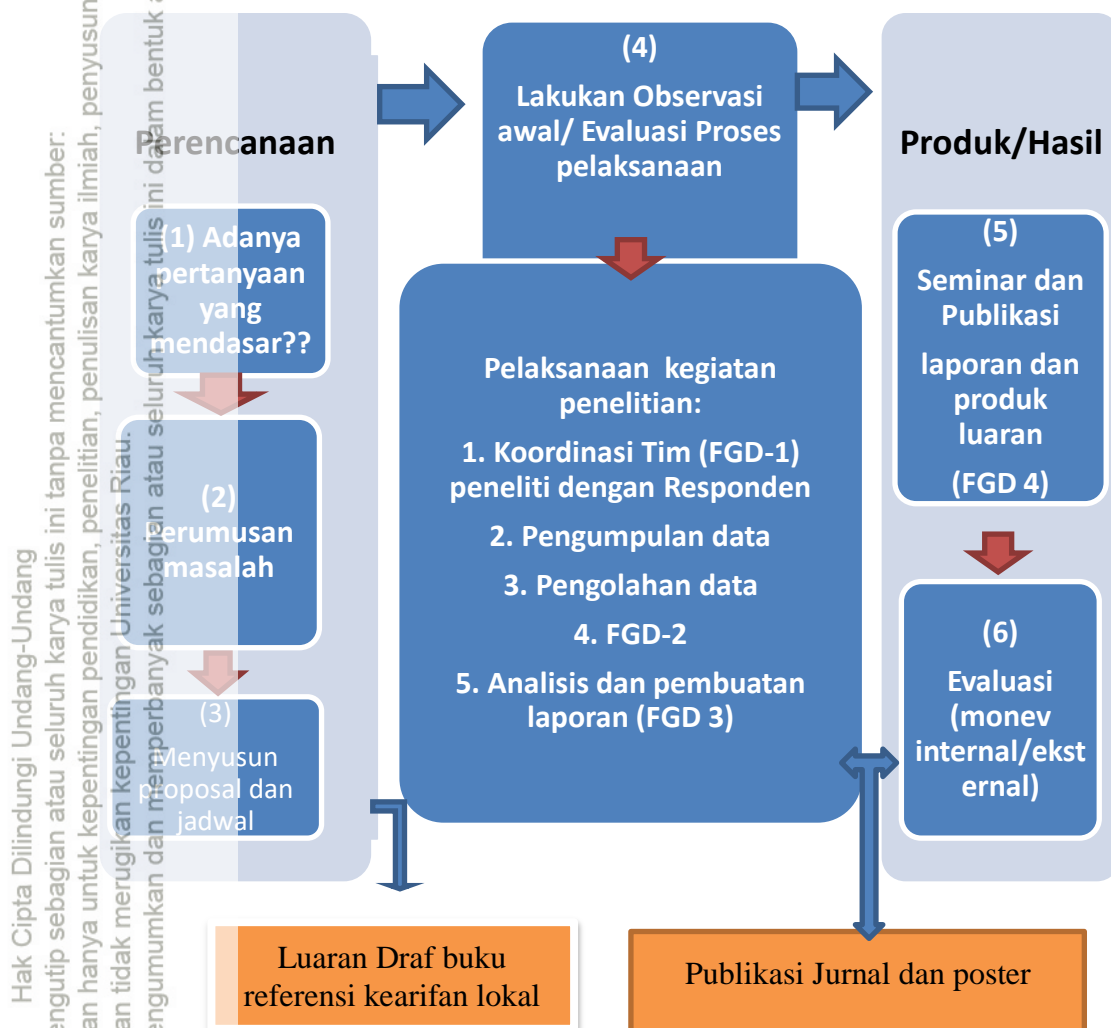


Kabupaten Rokan Hilir. Responden yang dilibatkan dalam penelitian ini berjumlah 20 orang yaitu 5 (lima) orang pengetua adat dan yang terkait/kedekatan, 10 (sepuluh) orang Masyarakat/ Cucu kemandakan dan 5 (lima) orang apatur pemerintah, Dinas Kehutanan, Perikanan, Bappeda, dan Kepala Desa.

C. Prosedur Penelitian

1. Kerangka Berpikir

Penelitian ini merupakan penelitian awal pada penelitian tahun pertama. Penelitian pada tahun pertama ini merupakan penelitian kualitatif, jenis penelitian deskriptif yaitu dengan jalur kerangka berpikir. Kerangka berpikir penelitian kearifan lokal disajikan pada Gambar 1.



Gambar-1. Kerangka Berpikir Penelitian



2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data berupa data primer dan data sekunder (dokumentasi dan kajian literatur).

Sumber data primer diperoleh melalui observasi, angket tertutup dan wawancara langsung.

3. Teknik Pengumpulan Data

Rancangan Penelitian dengan metode survei, yang bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi dari suatu kelompok masyarakat melalui observasi dan dokumentasi serta wawancara langsung yang berpedoman pada pertanyaan yang telah disediakan sebelumnya.

Pentuan sampel menggunakan teknik *snowball sampling*, dengan memusatkan perhatian pada responden yang sangat memahami kearifan lokal di daerah ini. deskriptif yang menggambarkan masalah yang berkaitan dengan fakta di lapangan di desa Rantau Kopar, Kabupaten Rokan Hilir pada bulan Januari hingga Juni 2017.

Pengumpulan data primer dan sekunder, alat pengumpul data seperti buku panduan wawancara, alat tulis, peta lokasi penelitian, dan *sound recorder*. Parameter dalam penelitian ini adalah komponen pengelolaan, yang mengacu pada UU No 32 Tahun 2009 tentang Pemerintahan dan pengelolaan lingkungan hidup yang meliputi: (1) perencanaan; (2) pemanfaatan; (3) pengendalian; (4) pemeliharaan dan 5) kondisi pelaksanaan kearifan lokal dan kendalanya pada saat ini meliputi: komposisi komunitas, mata pencaharian penduduk, partisipasi masyarakat terhadap kearifan lokal, sinergisitas kebijakan pemda dengan kearifan lokal. Maka dilakukan kegiatan yang mencakup:

Menginventarisasi kearifan lokal pengelolaan konservasi wilayah perairan di sungai Rantau desa Rantau Kopar yaitu perencanaan wilayah konservasi perairan, pengawasan, peraturan dan larangan pemanfaatan wilayah, penggunaan alat tangkap, ukuran dan jenis ikan tangkapan – hewan perairan lainnya dan sanksi pelanggaran aturan wilayah konservasi perairan, bentuk kegiatan pemeliharaan wilayah konservasi (dembagian waktu dan tempat wilayah tangkapan, penghijauan DAS,)

Mengevaluasi efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kearifan lokal pengelolaan konservasi wilayah perairan di sungai Rantau desa Rantau Kopar, mencakup: jenis dan jumlah pelanggaran waktu dan wilayah tangkapan, penggunaan alat tangkap, ukuran ikan tangkapan yang diperbolehkan, pengalihan fungsi lahan wilayah DAS, kerjasama, komitmen dengan kebijakan pemda setempat, struktur organisasi adat sebagai pengawas dan pemberi sanksi, jumlah pelanggaran kearifan lokal tempatan dengan kebijakan pemda)

Menganalisa kendala dan tantangan dalam mengimplementasikan kearifan lokal tersebut saat ini, meliputi: peningkatan urban dengan pesat pembangunan daerah





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, pengumpulan bahan pustaka, atau untuk tujuan lain yang bersifat non komersial;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Universitas Riau
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau

tempatan, kurangnya kepedulian urban terhadap kearifan lokal tempatan, tidak sinergisnya kearifan lokal dengan kebijakan pemda setempat.

Membuat permodelan sebagai solusi agar kearifan lokal tetap berperan sesuai dengan tujuannya, mencakup pemetaan wilayah, menginventarisasi kearifan lokal dan mensinergiskannya dengan kebijakan pemda setempat, diberlakukan hukum sosial seperti pengucilan dalam kegiatan masyarakat adat, pengurangan hak bagi pelanggar aturan kearifan lokal)

4. Teknik Analisa Data

Data yang dikumpulkan dari hasil lembar observasi, angket dan wawancara dan akan dianalisis dengan metode deskriptif. Adapun teknis analisis datanya sebagai berikut :

Untuk mengetahui inventarisasi kearifan lokal pengelolaan konservasi wilayah perairan di sungai Rangau desa Rantau Kopar data hasil observasi dianalisa berdasarkan deskriptor pada lembar observasi (Lampiran 2). Kemudian Data tersebut ditabulasi, dihitung frekuensi, dan persentase.

Penilaian observasi selanjutnya dianalisa sebagai berikut:

Pelaksanaan Penilaian:

Penilaian observasi kearifan lokal dilakukan oleh pemangku adat (PA).

Penilaian observasi kearifan lokal di masyarakat dilakukan oleh anak cucu-keponakan (AK)

Penilaian observasi kearifan lokal oleh pemda setempat dilakukan oleh pemerintah daerah tempatan (PDT)

Pelaksanaan Penilaian:

Penilaian observasi oleh masing-masing penilaian dikonversi menjadi skala 100. Nilai aspek kearifan lokal (NKL) ditentukan dengan rumus :

$$NKL = (50 PA + 20 AK + 30 PDT) : 100$$

Pelaksanaan Penilaian :

Penilaian oleh pemangku adat

Penilaian oleh anak kemenakan

Penilaian oleh Pemerintah daerah tempatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau tinjauan masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

D. *Road Map* Penelitian

Peta alir kajian yang sudah, rencana kajian dan rencana kedepan

Rangkaian peta jalan penelitian yang telah dan akan dilaksanakan tergambar sebagaimana berikut:

Tabel-1 Peta alir kajian yang sudah, rencana kajian dan rencana kedepan

Kajian yang sudah dilakukan	Rencana kajian	Rencana ke depan
<ul style="list-style-type: none"> Distribusi dan Kelimpahan ikan di Sungai Rangau, kabupaten Rokan Hilir. Tesis S2 di Institut Teknologi Bandung 1998. Sumber dana bantuan Government Relation PT. CPI. Ikan-ikan Komersial di lahan Rawa. Sumber dana dari kerjasama dengan BPPT Propinsi Riau Tahun 2002. Aspek Ekologi dan Reproduksi Ikan di sungai Rangau. Sumber dana. Dosen Muda UNRI Tahun 2003-2004. Dampak Eksploitasi Lahan Rawa Gambut pada Penurunan Keanekaragaman Jenis Ikan DI Sungai Rangau. Sumber dana Kerjasama dengan BPPT Propinsi Riau Tahun 2002. 	<p>Luaran penelitian adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Publikasi satu artikel ilmiah (internasional), 1 buah Draf buku kearifan lokal perairan. 1 poster implementasi permodelan kearifan lokal. <p>Manfaat penelitian adalah memberikan kontribusi sebagai solusi pemberdayaan kearifan lokal dalam mengisi pembangunan ramah lingkungan dan keberlanjutan wilayah perairan dengan tetap menjaga jatidiri leluhur sebagai karakter bangsa.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Kajian ini akan merupakan kajian yang konprehensif untuk mendiskripsikan tentang kearifan lokal pengelolaan lingkungan di daerah lainnya di propinsi Riau. Untuk melengkapi informasi muatan lokal tentang kekayaan kearifan lokal pengelolaan lingkungan hidup di wilayah DAS dan pesisir di propinsi Riau sebagai bahan referensi pembelajaran lingkungan di SMA sederajat dan mata kuliah Lingkungan dan Bioetno Melayau di Provinsi Riau.